

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penulis yang berjudul “Studi Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Potensi Berorganisasi Siswa di MA Negeri Demak”, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam pelaksanaan rekrutmen dan seleksi dalam meningkatkan potensi siswa kepala sekolah tidak bekerja sendiri melainkan dengan bekerja sama dengan waka kesiswaan beserta waka kurikulum. Waka kesiswaan dalam pelaksanaan Perekrutan dan seleksi melakukan pendataan sekolah tingkat SMP/MTs dan memberikan undangan untuk menghadiri HUT MA Negeri dengan tujuan mempromosikan MA Negeri.
2. Dalam pelaksanaan pembinaan dalam meningkatkan potensi siswa, di MA Negeri telah menggunakan teknik *external control*, yang kedua teknik *inner control* serta yang ketiga adalah teknik *cooperative control*. Dengan tujuan untuk mendisiplinkan peserta didik MA Negeri. Kemudian untuk pelaksanaan pembinaan ini yang bergerak ikut serta mulai dari waka kesiswaan, waka BK, guru dan pembina. Pembinaan peserta didik ini dilakukan secara kontinyu setiap hari. Untuk pembinaan di luar jam sekolah juga dilakukan agar peserta didik lebih cepat dalam menguasai ekstra yang di pilihnya. Kemudian dalam pembinaan intra yaitu osis, pembinaan yang diberikan yaitu memberikan pengalaman praktek tentang memimpin seorang peserta didik, memberikan pengalaman bekerjasama dalam kelompok, demokratis, berjiwa toleransi, pengalaman mengendalikan organisasi, dan Memiliki Jiwa Keikhlasan. Untuk pembinaan yang lain disesuaikan dengan potensi yang dimiliki oleh peserta didik.
3. Untuk pelaksanaan evaluasi dalam meningkatkan potensi siswa, di MA Negeri Demak kepala sekolah melakukan penilaian. Karena penilaian merupakan salah satu kegiatan utama yang harus dilakukan oleh

seorang tenaga pendidik dalam kegiatan pembelajaran. Dengan penilaian, guru akan mengetahui perkembangan hasil belajar, intelegensi, bakat khusus, minat, hubungan sosial, sikap dan kepribadian siswa. Aktifitas penilaian ini dilakukan dalam rangka untuk mengukur tingkat ketercapaian kemampuan siswa dalam kurun waktu satu semester. Selain itu juga dapat dijadikan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil pengembangan bakat, sehingga dapat diketahui perbaikan-perbaikan yang barang kali perlu dilakukan. Disinilah nilai keunggulan di MA Negeri Demak, dengan cara seperti ini akan mengetahui bibit-bibit unggul yang ada di sekolahan. Dan diharapkan dengan adanya evaluasi ini kemampuan peserta didik disa terlihat. Kemudian yang belum menguasai akan diberikan pembinaan lanjut.

B. Saran

Setelah menyelesaikan rangkaian kegiatan penelitian dan tanpa mengurangi rasa hormat kepada semua pihak, penulis berusaha memberikan saran-saran demi tercapainya studi manajemen kesiswaan dalam meningkatkan potensi berorganisasi siswa di MA Negeri Demak, saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah sebaiknya memberikan pelatihan yang intensif kepada guru ekstra maupun pembina sehingga kompetensi keahlian mereka nantinya akan lebih berkualitas. Dengan adanya pelatihan ini diharapkan para guru dan pembina mampu memberikan pelayanan yang lebih baik bagi pengembangan potensi peserta didik di MA Negeri Demak.

2. Bagi waka kesiswaan

Sebaiknya waka kesiswaan menguasai beberapa cabang ekstrakurikuler sehingga secara tidak langsung dapat memberikan pembimbingan prima dalam kegiatan yang ada di MA Negeri. Di

samping itu, peran sesungguhnya waka kesiswaan yaitu bertanggung jawab mengelola semua kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik baik mulai dari peserta didik masuk sampai peserta didik di wisuda. Dengan demikian program kesiswaan akan mengalami perubahan lebih baik dan mampu bersaing dengan lulusan lembaga pendidikan lainnya.

3. Bagi Guru/ Pembina

Saran yang bisa disampaikan kepada guru/pembina yaitu perlunya menjaga kedisiplinan dalam memberikan pembinaan pada peserta didik. Penggunaan metode pembinaan yang menyenangkan itu juga penting, karena untuk menghindari agar peserta didik tidak merasa jenuh/ bosan. Metode yang kreatif dan variatif bisa menjadikan solusi untuk tetap memompa semangat peserta didik dalam menerima materi. Kemudian peserta didik yang berprestasi diberikan penghargaan dari kepala sekolah agar lebih semangat dalam berkarya.

4. Bagi peserta didik

Peserta didik harus tetap bersemangat dalam mengasah bakat, minat dan potensinya baik melalui kegiatan Intra Sekolah (Osis) maupun kegiatan ekstrakurikuler dan semua sarana prasarana yang menunjang kegiatan sudah difasilitasi oleh sekolah. Bimbingan ini merupakan rangka membentuk pribadi yang berkualitas dan mampu mengembangkan bakat, minat, dan potensi yang dimilikinya.